

ABSTRACT

PURNAYOGA, NADAWUTU. (2024). **Comparing the Performance of Human and Machine in Translating English Nursery Rhymes Lyrics through Translation Shifts and Procedures Applied**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Human abilities need to be trained since human early development stage. Nursery rhymes are one effective instrument for stimulating those abilities because their repetitive and rhyming words, and easy-to-remember melodies can help the children's development of language skills. Nowadays, people can simply access nursery rhymes even from various languages on the internet. Therefore, translation is crucial in helping people understand nursery rhymes written in foreign languages. The translation products, which may be produced by humans or machines, may have shifted from their original. This study analyzed translation shifts occurring in the four nursery rhymes Indonesian translations by human, Catatan Bunda; and machine, Google Translate. In addition to researching the shifts, this study also wants to reveal the procedures applied by the translators.

Based on the background of the study, the first objective of this study is to discover the types of translation shifts occur in the Indonesian translations of the lyrics of the four English nursery rhymes by GT and CB. The second objective of this study is to track down the procedures applied in the Indonesian translation of the four English nursery rhymes lyrics by GT and CB.

This research uses descriptive qualitative research to provide insights into the interpretation and context of the objects. In elaborating on the results, this research applies the explanatory method to ascertain the true causes of certain phenomena. Furthermore, to clarify the theories and elicit other credible reinforcing sources, this study employs the library research method, which includes the act of identifying and finding sources that provide information or expert opinions on the research questions. The researcher used translation shift theory by Catford to identify and classify the shifts in CB and GT's translations. The researcher also used translation procedures theory by Vinay and Darbelnet with the supplements by Molina and Albir.

The results of the analysis show that both GT and CB create all types of shifts in their translations of the four English nursery rhymes except class shift in GT's TT. The dissected linguistic construction and occurring shifts give clues to the procedures applied by each translator. After analyzing the procedures, the researcher found that CB's translation is more creative and dynamic seen from its transposition, modulation and inversion procedures in its translation. On the other hand, GT's tendency to only produce necessary shifts and its use of procedures indicating that it is more monotonous. The researcher expected that further research about meaning and quality assessment regarding this topic can be performed to trigger improvement toward the translations of MT as well as human translators.

Keywords: *children's literature, Google Translate, nursery rhymes, translation procedure, translation shifts*

ABSTRAK

PURNAYOGA, NADAWUTU. (2024). **Comparing the Performance of Human and Machine in Translating English Nursery Rhymes Lyrics through Translation Shifts and Procedures Applied**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Kecakapan manusia perlu dilatih sejak tahap awal perkembangannya. Lagu anak-anak adalah suatu instrumen yang efektif untuk menstimulasi kecakapan tersebut karena kata-katanya yang berulang dan berima, serta melodinya yang mudah diingat dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa anak. Saat ini, orang-orang bisa dengan mudah mengakses lagu anak-anak bahkan dari berbagai bahasa di internet. Oleh sebab itu, penerjemahan berperan sangat penting dalam membantu orang memahami lagu anak-anak bersyair bahasa asing. Hasil penerjemahan, yang diproduksi manusia atau mesin, bisa mengalami pergeseran dari aslinya. Penelitian ini menganalisis pergeseran terjemahan yang terjadi dalam empat lagu anak-anak terjemahan bahasa Indonesia oleh manusia, Catatan Bunda; dan mesin, Google Translate. Selain meneliti pergeseran, penelitian ini juga ingin menyingkap prosedur yang digunakan para penerjemah tersebut.

Berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan pertama penelitian ini ialah untuk mengetahui jenis pergeseran terjemahan yang terjadi di terjemahan bahasa Indonesia dari lirik empat lagu anak-anak bahasa Inggris karya GT dan CB. Tujuan kedua dari penelitian ini yaitu untuk menelusuri prosedur yang diterapkan pada terjemahan bahasa Indonesia dari lirik empat lagu anak-anak bahasa Inggris karya GT dan CB.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk memberikan wawasan tentang penafsiran dan konteks objek. Dalam menguraikan hasilnya, penelitian ini menggunakan metode eksplanatori untuk memastikan penyebab dari fenomena tertentu. Selanjutnya, untuk memperjelas teori dan memperoleh sumber penguat lain yang kredibel, penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yang meliputi tindakan mengidentifikasi dan menemukan sumber yang memberikan informasi atau pendapat ahli mengenai pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan teori pergeseran terjemahan Catford untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pergeseran terjemahan CB dan GT. Peneliti juga menggunakan teori prosedur penerjemahan oleh Vinay dan Darbelnet dengan tambahan dari Molina dan Albir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GT dan CB menghasilkan semua jenis pergeseran dalam terjemahan empat lagu anak-anak bahasa Inggris tersebut kecuali *class shift* pada TSa GT. Konstruksi linguistik yang telah dibedah dan pergeseran yang terjadi menjadi petunjuk untuk menemukan perbedaan prosedur yang diterapkan oleh tiap-tiap penerjemah. Setelah menganalisa prosedur, peneliti menemukan bahwa terjemahan CB lebih kreatif dan dinamis, dilihat dari prosedur *transposition*, *modulation*, dan *inversion* dalam terjemahannya. Di sisi lain, kecenderungan GT membuat pergeseran yang wajib dan prosedur yang digunakannya menunjukkan GT bersifat monoton. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penilaian makna dan kualitas terkait topik ini untuk memicu perbaikan pada terjemahan MT dan juga penerjemah manusia.

Kata kunci: *children's literature, Google Translate, nursery rhymes, translation procedure, translation shifts*